

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan, maka dapat disimpulkan:

1. Usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan adalah usaha yang bergerak pada bidang agroindustri dan camilan sehat. Pisang Goreng Kipas Kuantan di Pekanbaru melakukan aktivitas usaha dalam bentuk produksi pisang goreng kipas yang unik dan distribusi lewat berbagai saluran (*offline & online*). Pada aspek manajemen produksi, usaha ini memproduksi pisang goreng kipas sebanyak 3.000 pcs/hari (Senin – Jum'at) dan 60.000 pcs selama periode penelitian bulan Februari 2025, yang dimana dari total keseluruhan hanya terjual sebanyak 59.030 pcs. Pisang goreng kipas dibagi beberapa ukuran mulai dari kecil, sedang, hingga jumbo dengan harga yang berbeda pula. Aspek manajemen sumber daya manusia, usaha ini telah memiliki 10 orang tenaga kerja, dimana 4 orang merupakan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan 6 orang merupakan tenaga kerja luar keluarga (TKLK). Aspek manajemen pemasaran, usaha ini memiliki tiga ukuran produk yaitu pisang goreng kipas ukuran kecil, sedang, dan jumbo. Proses pengolahan ketiga ukuran pisang goreng kipas sama saja, perbedaannya terletak pada ukuran pisang yang digunakan dan banyak tepung beras maupun garam yang digunakan untuk membuat adonan celup/pelapis pisang kepok dalam memproduksi pisang goreng kipas. Harga pisang goreng kipas ukuran kecil yaitu sebesar Rp 3.000/pcs, pisang goreng kipas ukuran sedang yaitu sebesar Rp 5.000/pcs, dan pisang goreng ukuran jumbo yaitu sebesar Rp 7.000/pcs.
2. Laba bersih atau keuntungan yang didapatkan oleh Usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan selama periode penelitian pada bulan Februari 2025 yaitu sebesar Rp 88.668.199. Seperti yang bisa dilihat pada Usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan, usaha ini mendapatkan persentase keuntungan 32% artinya Usaha Pisang Goreng

Kipas Kuantan telah berada pada posisi keuntungan yang diharapkan pada usaha kecil.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan ini, penulis memiliki beberapa saran kepada usaha diantaranya:

1. Sesuai dengan tujuan pertama

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas manajemen dan operasional usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan, dapat disimpulkan bahwa usaha ini belum sepenuhnya dikelola secara profesional. Hal ini terlihat dari adanya rangkap jabatan yang dilakukan oleh pimpinan, di mana pimpinan merangkap sebagai manajer, keuangan, dan operasional. Selain itu, usaha ini juga belum memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang jelas dalam proses perekrutan dan pelatihan tenaga kerja. Ketiadaan sistem manajemen sumber daya manusia yang terstruktur dapat berdampak pada kurangnya efisiensi dan profesionalisme dalam pengelolaan usaha. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan dalam aspek manajerial agar usaha dapat tumbuh secara lebih optimal dan berkelanjutan.

2. Sesuai dengan tujuan kedua

Dari sisi kinerja keuangan, usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan menunjukkan hasil yang sangat menjanjikan dengan perolehan laba sebesar Rp 88.668.199 dan margin keuntungan mencapai 32%. Capaian ini menandakan bahwa usaha telah mampu mengelola biaya secara efisien dan menghasilkan keuntungan yang signifikan. Berdasarkan indikator tersebut, usaha ini layak untuk naik kelas dari kategori usaha kecil menuju usaha menengah. Dengan pendapatan dan profitabilitas yang stabil, usaha memiliki potensi besar untuk melakukan ekspansi, baik dalam hal peningkatan kapasitas produksi, penambahan cabang, maupun diversifikasi produk. Dukungan terhadap pengembangan usaha ini akan memberikan dampak ekonomi yang positif, termasuk penciptaan lapangan kerja dan kontribusi terhadap perekonomian lokal.